

Ekosistem Lahan Gambut

Mawardi, E. Maftua'ah, dan K. Anwar

RINGKASAN

Lahan/hutan gambut merupakan suatu ekosistem yang unik dengan keanekaragaman flora dan fauna yang sangat tinggi dan bersifat khas. Namun demikian, hutan rawa gambut merupakan suatu ekosistem yang rentan. Artinya, sangat mudah terganggu/rusak dan sangat sulit untuk dapat dipulihkan kembali seperti kondisi awalnya. Berdasarkan ekosistemnya, lahan gambut dicirikan oleh dua ekosistem bentang lahan, yaitu ekosistem hutan rawa (*swamp forest*) dan ekosistem yang berkaitan dengan perairan. Lahan gambut termasuk wilayah yang mempunyai curah hujan tinggi, yaitu antara 2.000 - 4.000 mm/tahun dengan jumlah bulan basah 6 - 11 bulan. Suhu beragam antara 22-30 C, tetapi dapat meningkat mencapai 42 C. Kelembapan udara berkisar antara 80-98%, tetapi juga dapat turun mencapai 60%. Suhu dan kelembapan udara serta evapotranspirasi di lahan gambut sangat dipengaruhi oleh kondisi hutan atau vegetasi di atasnya. Berdasarkan kekuatan aliran dan jarak dari muara sungai, gambut dapat dibagi menjadi tiga zona, yaitu: (1) zona wilayah aliran payau, (2) zona wilayah aliran air tawar yang dipengaruhi oleh ayunan pasang surut permukaan air sungai atau laut, dan (3) zona wilayah air tawar pedalaman yang tidak terpengaruh ayunan pasang surut air. Berkaitan dengan kondisi hidrologi dan letak wilayahnya, lahan gambut dibagi atas tiga, yaitu (1) gambut pantai, (2) gambut pasang surut, dan (3) gambut pedalaman. Tanah gambut tropika umumnya memiliki tingkat kesuburan yang rendah ditandai dengan pH rendah (masam), ketersediaan sejumlah unsur hara makro (Ca, K, Mg, P) dan mikro (Cu, Zn, Mn, dan B) yang rendah, mengandung asam-asam organik yang beracun, kapasitas tukar kation (KTK) tinggi, tetapi kejenuhan absa (KB) rendah.

PENDAHULUAN

Lahan gambut tersebar dalam wilayah ekosistem rawa pantai, rawa pasang surut, dan rawa lebak yang masing-masing mempunyai sifat dan watak gambar yang berbeda. Dari segi luasan, lahan gambut pada ekosistem rawa pantai sangat sempit dan umumnya berada di dataran pantai. Sementara itu, lahan gambut pada ekosistem rawa pasang surut paling luas dan umumnya berada di dataran delta yang berasosiasi dengan lapisan pirit dan pasir kuarsa di lapisan bagian bawah. Sedangkan lahan gambut rawa lebak umumnya berada pada daratan pedalaman air tawar.